

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal dapat dijadikan tolak ukur bagi perkembangan dan kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks gabungan dari jenis saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang setiap waktunya dapat berubah sesuai situasi. Informasi yang ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan setiap waktunya merupakan gambaran dari situasi pasar yang terjadi untuk menunjukkan apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Sunariyah (2011:140), Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham sampai pada tanggal tertentu. Terdapat beberapa faktor ekonomi makro yang memengaruhi fluktuasi harga saham di dalam Indeks Harga Saham Gabungan, diantaranya inflasi, suku bunga, kurs dan produk domestik bruto.

Fahmi Irham (2015:61) menyatakan bahwa inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Inflasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi harga saham dipasar

modal, terjadinya inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat terhadap barang yang ditawarkan perusahaan yang menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Menurunnya profit perusahaan akan berdampak juga pada harga saham di pasar modal karena investor lebih memilih untuk menempatkan dananya pada bentuk simpanan daripada menempatkan pada investasi di pasar modal, pada akhirnya akan berdampak buruk pada pergerakan indeks harga saham. Inflasi dapat berpengaruh positif pada investasi jangka panjang, untuk mengurangi kerugian dari inflasi pada perekonomian, investor dapat berinvestasi pada investasi jangka panjang misalnya saham, investor akan menahan sahamnya sampai kondisi perekonomian stabil dan akan memberikan dampak positif dalam indeks harga saham gabungan.

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain (Sukirno Sadono 2008:397). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah adalah defisit neraca perdagangan, jika suatu Negara lebih sering membeli kebutuhan konsumtif dari luar negeri maka suatu Negara akan mengalami defisit dan menurunkan profitabilitas karena mata uang asing meningkat dan nilai mata uang rupiah mengalami pelemahan dan investor cenderung menarik dananya dan tidak tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal sehingga indeks harga saham mengalami penurunan. Nilai tukar rupiah akan berdampak positif jika perusahaan melakukan kegiatan ekspor lebih banyak daripada impor karena akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan akan

menarik minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal karena terdapat dividen yang dibagikan sehingga menyebabkan indeks harga saham meningkat.

Tingkat suku bunga sendiri telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tingkat suku bunga juga mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Meningkatnya suku bunga akan mempengaruhi terjadinya penurunan investasi saham karena masyarakat akan lebih memprioritaskan untuk menabung dananya di Bank. Pengalihan dana tersebut akan mengakibatkan menurunnya pergerakan indeks harga saham.

Produk Domestik Bruto adalah jumlah produk barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu. Jika produk domestik bruto mengenai produk yang dihasilkan meningkat maka akan berdampak baik pada perekonomian suatu Negara karena mampu menghasilkan produk sendiri daripada harus impor dari Negara lain. Meningkatnya PDB juga dapat menarik investor untuk berinvestasi, investasi yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dipasar modal.

Penelitian terdahulu terkait topik yang sama didapatkan hasil yang perlu diperhitungkan kembali karena terdapat hasil yang berbeda dan tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Untono (2015) menyatakan bahwa inflasi dan kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Lopian dan Van Rate Paulina (2016) menunjukkan hasil bahwa inflasi dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Husnul dan Hidayat (2017) menunjukkan hasil bahwa produk domestik bruto berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG sedangkan penelitian Nellawati dan Isbanah (2019) menyatakan bahwa produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradhya, Iskandar dan Tarumingkeng (2018) dan Harsono dan Worokinasih (2018) menyatakan hasil yang sama bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya mengetahui pergerakan IHSG untuk perkembangan perekonomian Indonesia, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh terhadap IHSG ?
2. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap IHSG?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG?

5. Apakah produk domestik bruto berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan produk domestik bruto terhadap IHSG
2. Menguji pengaruh inflasi terhadap IHSG
3. Menguji pengaruh nilai tukar rupiah terhadap IHSG
4. Menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap IHSG
5. Menguji pengaruh produk domestik bruto terhadap IHSG

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan banyak manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan pemahaman yang sudah didapatkan pada materi perkuliahan tentang teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan.
- b. Untuk memperluas pengetahuan bagaimana faktor-faktor mempengaruhi indeks harga saham gabungan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan.

3. Bagi Investor

Dapat menjadi referensi bagi para investor agar lebih memperhatikan informasi-informasi sehubungan dengan inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan produk domestik bruto sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, kelima bab tersebut saling berkaitan dengan bab yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis dengan variabel terikat yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis uji hipotesis, dan pembahasan hasil.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

